

**Penerapan Strategi Pembelajaran *Physical Self Assesment* (PSA) Dikombinasikan Dengan Metode Demonstrasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Muatan Pelajaran IPA Tema 7 Kelas V Di SDN 87 Sipatana Kota Gorontalo**

**Friska Prisilia Podungge<sup>1</sup>, Meylan Saleh<sup>2</sup>, Irvin Novita Arifin<sup>3</sup>, Vicka Muniati Arifin<sup>4</sup>**

Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Gorontalo

Email:

[friskap.podungge@gmail.com](mailto:friskap.podungge@gmail.com)

[meylan.saleh@ung.ac.id](mailto:meylan.saleh@ung.ac.id)

[irvinnovitaarifin@ung.ac.id](mailto:irvinnovitaarifin@ung.ac.id)

[vickamuniatiarifin@ung.ac.id](mailto:vickamuniatiarifin@ung.ac.id)

---

**Info Artikel**

*Sejarah Artikel:*

Diterima (Mei) (2023)

Disetujui (Mei) (2023)

Dipublikasikan (April) (2023)

**Keywords:**

Hasil Belajar, Strategi Pembelajaran *Physical Self Assesment*, Metode Demonstrasi

---

**Abstrak**

*Rumusan masalah pada penelitian ini adalah "Apakah dengan menggunakan Strategi Pembelajaran Physical Self Assesment Dikombinasikan Dengan Metode Demonstrasi Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Muatan Pelajaran IPA Tema 7 kelas V di SDN 87 Sipatana Kota Gorontalo?". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui meningkatkan hasil belajar siswa pada muatan pelajaran IPA tema 7 di kelas V SDN 87 Sipatana Kota Gorontalo melalui strategi pembelajaran Physical Self Assesment dikombinasikan dengan metode demonstrasi. Penelitian yang digunakan yaitu penelitian tindakan kelas yang terdiri dari II siklus. Pada observasi awal hasil belajar siswa masih sangat rendah dari 15 siswa yang tuntas hanya 3 siswa atau 20% dan yang tidak tuntas 12 siswa atau 80%. Setelah dilakukan tindakan siklus I terjadi peningkatan namun belum mencapai indikator keberhasilan yang ditentukan. Dari 15 siswa terdapat 7 siswa yang tuntas atau 47% sedangkan yang tidak tuntas 8 siswa atau 53%. Pada siklus II terjadi peningkatan dari 15 siswa terdapat 13 siswa yang tuntas atau 87% sedangkan yang tidak tuntas 2 siswa atau 13%.*

**Abstract**

*The formulation of the problem in this research is "Is using Physical Self Assessment Learning Strategies Combined with Demonstration Methods Can Increase Student Learning Outcomes in Science Subject Content Class V at SDN 87 Sipatana, Gorontalo City?". This study aims to find out how to improve student learning outcomes in science content theme 7 in class V SDN 87 Sipatana Gorontalo City through the Physical Self Assessment learning strategy combined with the demonstration method.*

*The research used was classroom action research consisting of II cycles. In the initial observation, student learning outcomes were still very low, from 15 students, only 3 students or 20% completed and 12 students or 80% did not complete. After the action in cycle I, there was an increase but had not yet reached the specified success indicator. Of the 15 students there were 7 students who completed or 47% while those who did not complete were 8 students or 53%. In cycle II there was an increase from 15 students, there were 13 students who completed or 87% while those who did not complete were 2 students or 13%.*

---

## **Pendahuluan**

Bercerita dapat dipahami sebagai suatu tuturan yang menjelaskan bagaimana terjadinya suatu hal, peristiwa dan kejadian, baik yang dialami diri sendiri maupun orang lain. Pada silabus pembelajaran SD Kurikulum 2013, bercerita memperoleh porsi yang cukup signifikan baik sebagai metode maupun sebagai materi. Adapun tujuan Pendidikan merupakan suatu hal yang tidak bisa dipisahkan dalam kehidupan manusia. Pendidikan merupakan salah satu alat untuk menghasilkan perubahan pada diri manusia. Pendidikan adalah salah satu sarana meningkatkan kualitas SDM (Rahmat, 2014:79). Guna menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas perlu adanya sistem pendidikan yang berkualitas pula. Sebagaimana tertuang dalam dalam pasal 1 Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, tujuan pendidikan adalah berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Ketercapaian tujuan pendidikan nasional bergantung pada keberhasilan proses belajar mengajar antara guru dan siswa. Peran guru dalam hal ini adalah membelajarkan sedangkan peran siswa adalah belajar. Oleh sebab itu, dibutuhkan seorang guru yang profesional dan mampu mengelola kelas khususnya dalam menggunakan suatu strategi pembelajaran. Dengan menggunakan strategi pembelajaran yang tepat, dapat memotivasi siswa dan membuat siswa tidak jenuh dalam pembelajaran. Salah satunya dalam pembelajaran IPA guru dituntut dapat menggunakan strategi pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran.

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan ilmu yang mempelajari tentang fenomena-fenomena alam ataupun gejala-gejala alam yang timbul di alam ini. Pada dasarnya IPA dimulai dari adanya rasa ingin tahu yang dimiliki oleh manusia. Manusia mempunyai rasa ingin tahu tentang benda-benda di sekelilingnya, bahkan ingin tahu tentang dirinya sendiri (Panai, dkk,2018:1). Pembelajaran IPA SD diharapkan menjadi wahana bagi siswa untuk mempelajari diri sendiri, dan alam sekitar, serta prospek pengembangan lebih lanjut dalam kehidupan sehari-hari.

Observasi awal yang dilakukan peneliti pada hari Senin, 16 Januari 2023 di kelas V SDN 87 Sipatana Kota Gorontalo melalui wawancara dengan guru kelas V Ibu Sartin Duto terhadap data hasil belajar pada muatan pelajaran IPA. Data yang diperoleh yaitu hasil

belajar siswa khususnya pada mata pelajaran IPA masih rendah. Dalam hal ini data yang diperoleh adalah hasil belajar siswa pada ulangan harian tahun lalu, dari

15 siswa yang mengikuti ulangan harian tersebut terdapat 3 atau 20% siswa yang memenuhi Kriteria Ketuntasan Maksimum (KKM) dan 12 siswa atau 80% belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Maksimum (KKM). Berdasarkan data tersebut, diketahui bahwa sebagian besar siswa belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Maksimum (KKM) selengkapnya lihat pada lampiran 1. Rendahnya hasil belajar siswa dikarenakan dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas penggunaan strategi pembelajaran yang bervariasi masih sangat rendah dan guru cenderung menggunakan metode konvensional seperti metode ceramah, yang membuat siswa kurang aktif dalam pembelajaran. Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti juga menemukan bahwa di kelas V SDN 87 Sipatana guru belum pernah menggunakan strategi *Physical Self Assessment*. Dalam penelitian juga jarang yang meneliti tentang strategi pembelajaran. yang diteliti adalah model pembelajaran dan metode pembelajaran, Rendahnya hasil belajar siswa dapat dijadikan sebagai indikator bahwa proses pembelajaran IPA yang diterapkan guru terkesan belum maksimal sehingga berdampak pada pembelajaran IPA. Di sisi lain guru dituntut untuk senantiasa menciptakan proses pembelajaran yang lebih menarik dan tidak membosankan sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti memberikan solusi pada pembelajaran IPA. Salah satu Strategi Pembelajaran *Physical Self Assessment* (PSA). Dalam hal ini peneliti mengkombinasikan dengan model pembelajaran demonstrasi.

Strategi *Physical Self Assessment* (PSA) adalah mempersiapkan diri dalam kelompok serta sejauh mana tingkat pemahaman siswa atas materi yang diberikan oleh guru dan dapat memberikan motivasi kepada siswa untuk mempelajari dan menggali kembali sumber-sumber yang berkaitan dengan materi, sebagai saran dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru. Strategi pembelajaran ini merupakan strategi pembelajaran aktif (*active learning*) yang disajikan dengan metode permainan dengan tujuan untuk menciptakan suasana pembelajaran yang tidak monoton dan menjenuhkan. Dalam pembelajaran ini siswa dituntut untuk aktif dan partisipatif, sehingga dengan keefektifan siswa tersebut diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Keunggulan strategi *Physical Self Assessment* diantaranya dapat menghindarkan siswa dari lupa akan bahan pelajaran, semua peserta didik dapat berpartisipasi dalam pembelajaran, peserta didik dapat menilai kemampuan dirinya sendiri, setiap peserta didik dapat mengukur pengetahuan yang

dimiliki serta materi yang dikuasai, dan metode ini dapat mengembangkan cara berpikir ilmiah peserta didik. Hal ini juga ditemukan dalam beberapa penelitian yang berkaitan dengan strategi pembelajaran PSA seperti yang dilakukan oleh Evi Selvia (2016) “Penerapan Strategi *Physical Self Assessment* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran

Pendidikan Kewarganegaraan Di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 163 Pekanbaru. Dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa dengan adanya penggunaan strategi pembelajaran *Physical Self Assessment* (PSA), mampu mempengaruhi hasil belajar siswa dalam pembelajaran. Dengan demikian strategi pembelajaran *Physical Self Assessment* (PSA) cocok diterapkan dalam pembelajaran IPA.

Berdasarkan masalah di atas, maka perlu dilakukan penelitian PTK dengan judul “Penerapan Strategi Pembelajaran *Physical Self Assessment* (PSA) Dikombinasikan Dengan Metode Demonstrasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Muatan Pelajaran IPA Tema 7 Kelas V Di SDN 87 Sipatana Kota Gorontalo”.Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan desain penelitian tindakan kelas yang terdiri dari dua siklus. Menurut Lewis dan Nana (2009) langkah-langkah penelitian terdiri dari perencanaan (planning), tindakan (action), pengamatan (observation), refleksi (reflection).

## **Metode**

Prosedur penelitian dalam Tindakan kelas ini dimaksud untuk melihat dengan jelas gambaran penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Penelitian merupakan penelitian Tindakan kelas (PTK) dengan empat tahapan yaitu :

### **Tahap Perencanaan**

Pada tahap untuk melaksanakan tindakan kelas dilakukan tahapan-tahapan sebagai berikut

- 1) Peneliti meminta izin kepada pihak sekolah dan guru wali kelas V SDN No 87 Sipatana
- 2) Melaksanakan observasi awal dan wawancara kepada pihak sekolah tentang karakteristik siswa, tindakan guru dalam kelas agar mempermudah pada saat penelitian dilaksanakan.
- 3) Menyusun RPP
- 4) Menyiapkan peralatan untuk implementasi penelitian tindakan kelas

5) Menyusun lembar observasi

6) Menyusun evaluasi

### **Tahap Pelaksanaan**

Pelaksanaan tindakan/implementasi adalah langkah kedua dalam siklus Penelitian Tindakan Kelas. Pelaksanaan tindakan merupakan wujud implementasi dari perencanaan penelitian yang telah ditetapkan dalam tiap siklus. Pelaksanaan tindakan kelas ini dilakukan secara kolaboratif dengan guru dan mitra pelajaran lain. Agar pelaksanaan tindakan dapat berjalan lancar, maka guru pedoman pada persiapan pembelajaran yang didalamnya tercermin langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran yang dirancang merupakan acuan pelaksanaan tindakan yang direncanakan dalam dua siklus.

### **Tahap Pemantauan dan Evaluasi**

Instrumen yang dilakukan untuk mengumpulkan data penelitian tindakan kelas ini meliputi :

- a. Lembar aktivitas siswa selama berlangsungnya proses belajar mengajar
- b. Lembar aktivitas guru
- c. Lembaran keberhasilan siswa berupa tes tertulis pada akhir pembelajaran.

### **Teknik Pengumpulan Data Observasi**

Observasi yaitu dilakukan dengan mengadakan pengamatan secara langsung terhadap langkah-langkah yang dilakukan oleh guru. Lembar observasi digunakan untuk mengamati proses kegiatan dalam pembelajaran apakah sudah sesuai dengan langkah-langkah yang sudah ditetapkan.

### **Wawancara**

Kegiatan wawancara ini dilakukan secara langsung dengan mengadakan tanya jawab dengan responden yang dianggap penting dalam memberikan informasi mengenai permasalahan atau kesulitan yang dialami siswa dalam pembelajaran IPA.

### **Tes**

Tes yaitu berupa serentetan pertanyaan yang digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa pada materi IPA tema 7

### **Dokumentasi**

Dokumentasi yang dimaksud berupa foto hasil penelitian yang telah dilaksanakan.

Dokumentasi yaitu pengumpulan data dengan cara mengumpulkan berbagai arsip, data-data, serta surat dan dokumen yang relevan dengan objek penelitian

### **Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis presentase. Analisis ini dilakukan dengan mendeskripsikan tingkat capaian yang diperoleh pada setiap indikator yang telah ditetapkan. Hasil analisis tersebut menjadi dasar dalam pengambilan simpulan akhir penelitian. Data hasil belajar siswa pada materi dilihat dari score yang dapat dicapai guna mengetahui dari serap masing-masing siswa. Rumus yang digunakan adalah:

$$\text{Hasil Belajar Siswa} = \frac{\text{jumlah nilai total yang diperoleh}}{\text{jumlahsiswa}} \times 100\%$$

Untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa, peneliti menggunakan penelitian formatif dan menyediakan tes tertulis yang berisi soal objektif dan essay, di mana masing-masing diberi skor. Untuk mengukur tingkat keberhasilan belajar, ke tuntasan belajar siswa menyeluruh, yaitu dengan menggunakan rumus ketuntasan klasikal. Untuk menghitung presentasi ke tuntas and belajar klasikal digunakan rumus:

$$\text{Presentase ketuntasan} = \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah siswa}} \times 100$$

Keterangan :

P = Presentase Siswa 100% = Bilangan Tetap

### **Hasil Penelitian**

Lokasi penelitian yaitu di kelas V SDN 87 Sipatana Kota Gorontalo tahun ajaran 2023/2024, dengan jumlah siswa 15 orang. Penelitian ini dilakukan 4 kali pertemuan dalam 2 siklus, setiap siklus dilakukan dua kali pertemuan. Setiap siklus meliputi empat tahap, yakni perencanaan tindakan, pelaksanaan, evaluasi dan refleksi. Adapun pelaksanaan observasi awal dilakukan pada tanggal 2023, pelaksanaan tindakan siklus I pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 13 Maret 2023 dan pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal 15 maret 2023, sedangkan siklus II pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 16 Maret 2023 dan pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal 17 maret 2023 dengan alokasi waktu masing-masing 70 menit setiap satu kali pertemuan.

### **Pelaksanaan Siklus 1 Pertemuan 1 Tahap Persiapan**

Langkah awal yang dilakukan peneliti pada tahap ini yaitu peneliti terlebih dahulu melakukan pertemuan dengan kepala sekolah dan wali kelas V untuk meminta izin melaksanakan penelitian terkait dengan penerapan strategi pembelajaran *Physical Self Assesment* dikombinasikan dengan metode demonstrasi terhadap hasil belajar siswa kelas V di SDN 87 Sipatana Kota Gorontalo. Selain ini peneliti juga melakukan diskusi dengan wali kelas V untuk merancang pembelajaran dengan strategi pembelajaran *physical self assesment* yakni diantaranya menyiapkan RPP Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, materi ajar yakni tentang sifat-sifat benda padat, cair dan gas dan instrumen pembelajaran terdiri dari lembar observasi guru, lembar observasi siswa, dan soal essay

### **Tahap Pelaksanaan Tindakan**

Pada tahapan pelaksanaan ini, peneliti mengacu pada rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang meliputi langkah- langkah berikut. Adapun langkah-langkah pembelajaran siklus I pertemuan pertama yaitu :

#### 1. Pendahuluan

Pada kegiatan pendahuluan peneliti membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, mengabsen siswa, mengajak berdoa, dan melakukan apersepsi dengan memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan tema dan materi pembelajaran. Kegiatan Inti

- a. Guru meminta siswa untuk membaca teks bacaan yang terdapat pada buku tema.
- b. Siswa membaca dalam hati selama 15 menit.
- c. Siswa berdiskusi dengan teman terdekat mengenai isi teks bacaan.
- d. Siswa mengamati guru mendemonstrasikan sifat-sifat benda.
- e. Guru menempel angka 1 sampai 5 di dinding-dinding kelas, yang merupakan pilihan pendapat peserta didik.
- f. Guru menjelaskan kepada siswa aturan main model pembelajaran *Physical Self Assesment* serta memberi motivasi kepada siswa pentingnya pembahasan materi melalui model *Physical Self Assesment*.
- g. Guru memberikan pertanyaan kepada siswa
- h. Siswa menjawab pertanyaan dan berlari mengelompokkan diri ke arah yang sesuai dengan pendapatnya.
- i. Setiap kelompok mendiskusikan dan mempresentasikan hasil diskusi pendapat ke depan kelas.

- j. Siswa melakukan percobaan yang ada pada LKPD.
- k. Siswa menyimpulkan hasil percobaan yang telah dilakukan yang ada pada buku siswa.

## 2. Penutup

Pada kegiatan penutup, guru melakukan evaluasi atau refleksi di akhir pertemuan, guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari hari ini. Kemudian siswa melakukan operasi semut untuk menjaga kebersihan kelas. Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin salah seorang siswa kemudian guru menutup pembelajaran.

### Pemantauan Aktivitas siswa Siklus 1 Pertemuan 1

<b>Kriteria Penilaian</b>	<b>Jumlah Aspek</b>	<b>Presentas e</b>
Sangat Baik	3	15,79%
Baik	12	63,15%
Cukup Baik	4	21,05%
Kurang Baik	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>19</b>	<b>100%</b>

Sumber : Olahan Data Primer 2023

### Tahap Analisis dan Refleksi

Berdasarkan hasil observasi kegiatan guru yang dilakukan juga belum optimal. Di mana terdapat beberapa yang belum maksimal diantaranya yaitu (1) Guru tidak memeriksa kesiapan siswa untuk belajar (2) Guru tidak memberikan apersepsi yang sesuai dengan materi (3) Guru lupa menyampaikan kompetensi tujuan pembelajaran yang akan dicapai (4) guru kurang menyampaikan materi dengan jelas (5) belum menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran (6) guru kurang dalam merespon partisipasi siswa (7) guru kurang memantau kemajuan belajar siswa (8) guru belum menggunakan bahasa lisan tulisan secara jelas baik dan benar (9) Guru belum melakukan refleksi dan membuat kesimpulan tentang materi pembelajaran. Selanjutnya untuk lembar kegiatan siswa

pada proses pembelajaran yaitu (1) siswa kurang mendengarkan secara seksama saat dijelaskan kompetensi tujuan yang hendak dicapai (2) siswa kurang mengerjakan LKPD yang diberikan secara baik (3) siswa kurang menggunakan bahasa dengan baik dan benar (4) siswa kurang aktif memberikan kesimpulan tentang materi pembelajaran. Oleh karena itu peneliti masih harus melakukan pembelajaran pada siklus berikutnya yaitu siklus I pertemuan kedua.

## Tahap Pemantauan dan Evaluasi Pemantauan Aktivitas Guru Siklus 1

### Pertemuan 1

Kriteria Penilaian	Jumlah Aspek	Presentase
Sangat Baik	2	8,7%
Baik	12	52,17%
Cukup Baik	9	39,13%
Kurang Baik	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>23</b>	<b>100%</b>

Sumber : Olahan Data Primer 2023

### Pelaksanaan Siklus 1 Pertemuan 2 Tahap Persiapan

Tahap ini peneliti menyusun rencana pembelajaran yang mengacu kepada kegiatan perbaikan yang belum optimal pada siklus I pertemuan pertama. Diawali dengan membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Selanjutnya menerapkan menggunakan strategi pembelajaran *physical self assesment* dikombinasikan dengan metode demonstrasi. Penerapan strategi ini pun berbeda dengan pembelajaran pada tindakan sebelumnya materi Pada siklus I pertemuan kedua ini yaitu mengidentifikasi sifat-sifat benda padat, cair dan gas. Selain itu pula menyiapkan lembar pengamatan kegiatan guru dan siswa serta soal uraian. Tahap Pelaksanaan Tindakan

#### 1. Pendahuluan

Pada kegiatan pendahuluan peneliti membuat pembelajaran dengan mengucapkan salam, menanyakan kabar, mengabsen siswa, kemudian peneliti juga melakukan upgrade versi dengan bertanya kepada siswa terkait tema yang akan dipelajari.

#### 2. Kegiatan Inti

- a. Siswa diingatkan kembali pada pembelajaran sebelumnya tentang sifat-sifat benda.
- b. Guru meminta siswa menganalisis bacaan "Peristiwa Kedatangan Bangsa Barat". Alternatif kegiatan membaca:
- c. Siswa membaca dalam hati selama 15 menit.
- d. Guru menunjuk satu siswa untuk membacakan bacaan tersebut dan meminta siswa lain menyimak.
- e. Bacaan tersebut dibaca secara bergantian dan bersambung oleh semua siswa.
- f. Siswa berdiskusi dengan teman terdekat mengenai isi teks bacaan.
- g. Siswa mengamati guru mendemonstrasikan sifat-sifat benda.

- h. Guru menempel angka 1 sampai 5 di dinding-dinding kelas, yang merupakan pilihan pendapat peserta didik.
  - i. Guru menjelaskan kepada siswa aturan main model pembelajaran *Physical Self*
  - j. *Assesment* serta memberi motivasi kepada siswa pentingnya pembahasan materi melalui model
  - k. *Physical Self Assesment*.
  - l. Guru memberikan pertanyaan kepada siswa
  - m. Siswa menjawab pertanyaan dan berlari mengelompokkan diri ke arah yang sesuai dengan pendapatnya.
  - n. Setiap kelompok mendiskusikan dan mempresentasikan hasil diskusi pendapat ke depan kelas.
  - o. Siswa melakukan percobaan yang ada pada LKPD.
  - p. Siswa menyimpulkan hasil percobaan yang telah dilakukan yang ada pada buku siswa.
3. Penutup

Pada kegiatan penutup guru melakukan evaluasi atau refleksi di akhir pertemuan, kemudian guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Kelas ditutup dengan doa bersama yang dipimpin oleh seorang siswa. Tahap Pemantauan dan Evaluasi

#### **Pemantauan Aktivitas Guru Siklus 1 Pertemuan 2**

<b>Kriteria Penilaian</b>	<b>Jumlah Aspek</b>	<b>Presentas e</b>
Sangat Baik	5	21,73%
Baik	16	69,56%
Cukup Baik	2	8,69%
Kurang Baik	-	-
Jumlah	23	100%

Sumber : Olahan Data Primer 2023

#### **Pemantauan Aktivitas siswa Siklus 1 Pertemuan 2**

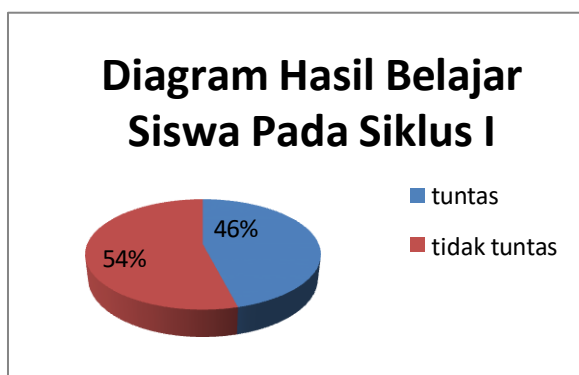
<b>Kriteria Penilaian</b>	<b>Jumlah Aspek</b>	<b>Presentas e</b>
Sangat Baik	5	26,31%
Baik	12	63,15%
Cukup Baik	2	10,52%

Kurang Baik	-	-
Jumlah	19	100%

Sumber : Olahan Data Primer 2023

### Hasil Belajar Siswa Siklus 1

No	Jumlah Siswa	Presentase	Kategori
1	7	46,66%	Tuntas
2	8	53,33%	Tidak Tuntas
	<b>15</b>	<b>100%</b>	



### Tahap Analisis dan Refleksi

Berdasarkan hasil belajar Pada siklus 1 pertemuan kedua dapat diketahui bahwa proses pembelajaran IPA dengan menggunakan strategi pembelajaran *physical self assesment* dikombinasikan dengan metode demonstrasi belum mengalami peningkatan dibandingkan dengan siklus I pertemuan pertama. Hal ini dapat dilihat dari 15 orang siswa yang terdiri dari 7 siswa yang tuntas dengan hasil presentase 46% sedangkan yang tidak tuntas sebanyak 8 siswa dengan nilai presentase 53%.

### Pelaksanaan Siklus 2 Pertemuan 1 Tahap Persiapan

Pada siklus II ini, ditekankan kepada siswa untuk lebih berani mengungkapkan gagasan mereka dan tidak malu-malu dalam proses pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *physical self assesment*. Adapun persiapan yang dilakukan yaitu peneliti menyusun rencana

### Tahap Pelaksanaan Tindakan

## 1. Pendahuluan

Pada kegiatan pendahuluan peneliti membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, mengajak berdoa, menyanyikan lagu nasional, mengatakan siswa, menjelaskan tujuan pembelajaran dan melakukan persepsi melalui tanya jawab yang berkaitan dengan materi yang akan dipelajari.

## 2. Kegiatan Inti

- a. Siswa diingatkan kembali tentang materi pembelajaran sebelumnya.
- b. Guru meminta siswa untuk menonton video tentang perpindahan kalor
- c. Siswa membaca dalam hati selama 15 menit.
- d. Siswa berdiskusi berkaitan dengan permasalahan perubahan wujud benda.
- e. Siswa mengamati guru mendemonstrasikan sifat-sifat benda.
- f. Guru menempel angka 1 sampai 5 di dinding-dinding kelas, yang merupakan pilihan pendapat peserta didik.
- g. Guru menjelaskan kepada siswa aturan main model pembelajaran *Physical Self Assesment* serta memberi motivasi kepada siswa pentingnya pembahasan materi melalui model *Physical Self Assesment*.
- h. Guru memberikan pertanyaan kepada siswa
- i. Siswa menjawab pertanyaan dan berlari mengelompokkan diri ke arah yang sesuai dengan pendapatnya.
- j. Setiap kelompok mendiskusikan dan mempresentasikan hasil diskusi pendapat ke depan kelas.
- k. Siswa melakukan percobaan yang ada pada LKPD.
- l. Siswa menyimpulkan hasil percobaan yang telah dilakukan yang ada pada buku siswa

## 3. Penutup

Pada kegiatan penutup, guru melakukan evaluasi atau refleksi di akhir pertemuan, guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari hari ini. Kelas ditutup dengan doa bersama yang dipimpin oleh salah seorang siswa kemudian guru menutup pembelajaran. Tahap Pemantauan dan Evaluasi

### Pemantauan Aktivitas Guru Siklus 2 Pertemuan 1

Kriteria Penilaian	Jumlah Aspek	Presentase
Sangat Baik	11	47,83%
Baik	12	52,17%
Cukup Baik	-	-
Kurang Baik	-	-

<b>Jumlah</b>	<b>23</b>	<b>100%</b>
---------------	-----------	-------------

Sumber : Olahan Data Primer 2023

### **Pemantauan Aktivitas siswa Siklus 2 Pertemuan 1**

<b>Kriteria Penilaian</b>	<b>Jumlah Aspek</b>	<b>Presentas e</b>
Sangat Baik	5	26,31%
Baik	13	68,42%
Cukup Baik	1	0,52%
Kurang Baik	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>19</b>	<b>100%</b>

Sumber : Olahan Data Primer 2023

### **Tahap Analisis dan Refleksi**

Pada tahap ini peneliti dan guru melakukan refleksi untuk mengetahui sejauh mana pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti menggunakan pendekatan konstruktivisme untuk meningkatkan hasil belajar IPA dari siswa. Berdasarkan hasil observasi kegiatan guru yang dilakukan juga belum optimal, di mana terdapat beberapa yang belum maksimal diantaranya yaitu (1) guru belum melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan siswa (2) guru belum menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran (3) guru belum menggunakan bahasa lisan dan tulisan secara jelas baik dan benar (5) guru belum melakukan refleksi dan membuat kesimpulan dengan melibatkan siswa. Selanjutnya untuk lembar kegiatan pengamatan aktivitas siswa pada proses pembelajaran yaitu (1) siswa belum mampu mengungkapkan gagasan setelah melakukan kegiatan kelompok. Oleh karena itu peneliti masih harus melakukan pembelajaran pada siklus berikutnya yaitu siklus II pertemuan kedua.

### **Pelaksanaan Siklus 2 Pertemuan 2 Tahap Persiapan**

Tahap ini peneliti menyusun rencana pembelajaran yang mengacu kepada kegiatan perbaikan yang belum optimal pada siklus II pertemuan kedua. Diawali dengan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Selanjutnya menerapkan pendekatan konstruktivisme penerapan metode ini pun berbeda dengan pembelajaran pada tindakan sebelumnya, materi pada siklus II ini yaitu menyajikan hasil laporan sifat benda padat, cair dan gas. Selain itu pula menyiapkan lembar pengamatan kegiatan guru dan siswa serta soal uraian.

### **Tahap Pelaksanaan Tindakan**

#### 1. Pendahuluan

Pada kegiatan pendahuluan peneliti membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, mengajak berdoa, menyanyikan lagu nasional, mengatakan siswa, menjelaskan tujuan pembelajaran dan melakukan persepsi melalui tanya jawab yang berkaitan dengan materi yang akan dipelajari.

## 2. Kegiatan Inti

- a. Guru meminta siswa untuk menonton video tentang sifat-sifat benda
- b. Siswa membaca dalam hati selama 15 menit.
- c. Guru menunjuk satu siswa untuk membacakan bacaan tersebut dan meminta siswa lain menyimak.
- d. Bacaan tersebut dibaca secara bergantian dan bersambung oleh semua siswa.
- e. Siswa menjawab pertanyaan pada buku siswa sesuai dengan bacaan.
- f. Jawaban siswa disajikan secara kronologis sesuai dengan kolom pada buku siswa.
- g. Siswa mengamati guru mendemonstrasikan sifat-sifat benda.
- h. Guru menempel angka 1 sampai 5 di dinding-dinding kelas, yang merupakan pilihan pendapat peserta didik.
- i. Guru menjelaskan kepada siswa aturan main model pembelajaran *Physical Self Assessment* serta memberi motivasi kepada siswa pentingnya pembahasan materi melalui model *Physical Self Assessment*.
- j. Guru memberikan pertanyaan kepada siswa
- k. Siswa menjawab pertanyaan dan berlari mengelompokkan diri ke arah yang sesuai dengan pendapatnya.
- l. Setiap kelompok mendiskusikan dan mempresentasikan hasil diskusi pendapat ke depan kelas.
- m. Siswa melakukan percobaan yang ada pada LKPD.
- n. Siswa menyimpulkan hasil percobaan yang telah dilakukan yang ada pada buku siswa.

## 3. Penutup

Pada kegiatan penutup, guru melakukan evaluasi atau refleksi di akhir pertemuan, guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari hari ini. Kelas ditutup dengan doa bersama yang dipimpin oleh salah seorang siswa kemudian guru menutup pembelajaran.

### **Tahap Pemantauan dan Evaluasi Pemantauan Aktivitas Guru Siklus 2 Pertemuan 2**

<b>Kriteria Penilaian</b>	<b>Jumlah Aspek</b>	<b>Presentase</b>
Sangat Baik	20	86,95%
Baik	3	10,04%
Cukup Baik	-	-
Kurang Baik	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>23</b>	<b>100%</b>

Sumber : Olahan Data Primer 2023

### **Pemantauan Aktivitas siswa Siklus 2 Pertemuan 2**

<b>Kriteria Penilaian</b>	<b>Jumlah Aspek</b>	<b>Presentase</b>
Sangat Baik	12	63,15%
Baik	7	36,84%
Cukup Baik	-	-
Kurang Baik	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>19</b>	<b>100%</b>

Sumber : Olahan Data Primer 2023 Hasil Belajar Siswa Siklus 1

<b>No</b>	<b>Jumlah Siswa</b>	<b>Presentase</b>	<b>Kategori</b>
1	13	86,66%	Tuntas
2	2	13,33%	Tidak Tuntas
	<b>15</b>	<b>100%</b>	



### Tahap Analisis dan Refleksi

Berdasarkan hasil belajar Pada siklus II pertemuan kedua dapat diketahui bahwa proses pembelajaran IPA dengan menggunakan strategi pembelajaran *Physical Self Assesment* dikombinasikan dengan Metode Demonstrasi terjadi peningkatan dibandingkan dengan siklus I. Hal ini dapat dilihat dari 15 orang siswa yang terdiri dari 13 siswa yang tuntas dengan hasil presentase 86% sedangkan yang tidak tuntas sebanyak 2 orang dengan nilai presentase 13%. Sedangkan hasil observasi pengamatan guru dan pengamatan siswa semuanya sudah baik, dengan demikian Berdasarkan uraian data pada siklus II maka dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas ini sudah mencapai indikator kinerja 80%.

### Pembahasan

Berdasarkan hasil observasi kegiatan guru yang dilakukan juga belum optimal. Di mana terdapat beberapa yang belum maksimal diantaranya yaitu (1) Guru tidak memeriksa kesiapan siswa untuk belajar (2) Guru tidak memberikan apersepsi yang sesuai dengan materi (3) Guru lupa menyampaikan kompetensi tujuan pembelajaran yang akan dicapai (4) guru kurang menyampaikan materi dengan jelas (5) belum menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajara (6) guru kurang dalam merespon partisipasi siswa (7) guru kurang memantau kemajuan belajar siswa (8) guru belum menggunakan bahasa lisan tulisan secara jelas baik dan benar (9) Guru belum melakukan refleksi dan membuat kesimpulan tentang materi pembelajaran. Selanjutnya untuk lembar kegiatan siswa pada proses pembelajaran yaitu (1) siswa kurang mendengarkan secara seksama saat dijelaskan kompetensi tujuan yang hendak dicapai (2) siswa kurang mengerjakan LKPD yang diberikan secara baik (3) siswa kurang menggunakan bahasa dengan baik dan benar (4) siswa kurang aktif memberikan kesimpulan tentang materi pembelajaran. Oleh karena itu peneliti masih harus melakukan pembelajaran

pada siklus berikutnya yaitu siklus I pertemuan kedua. Hasil observasi kegiatan guru yang dilakukan juga belum optimal, di mana terdapat beberapa yang belum maksimal diantaranya yaitu (1) guru belum melaksanakan pembelajaran secara runtut (2) guru kurang merespon aktif siswa dalam pembelajaran. Selanjutnya untuk lembar kegiatan siswa pada proses pembelajaran yaitu (1) siswa kurang memperhatikan penjelasan guru tentang materi pembelajaran (2) siswa kurang memperhatikan dengan serius ketika dijelaskan materi pembelajaran. Dengan demikian berdasarkan uraian data pada siklus I maka dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas ini dilanjutkan ke siklus berikutnya, karena belum mencapai indikator kinerja 80%.

Berdasarkan hasil observasi kegiatan guru yang dilakukan juga belum optimal, di mana terdapat beberapa yang belum maksimal diantaranya yaitu (1) guru belum melaksanakan pembelajaran sesuai dengantingkat perkembangan dan kebutuhan siswa (2) guru belum menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran (3) gurubelum menggunakan bahasa lisan dan tulisan secara jelas baik dan benar (5) guru belum melakukan refleksi dan membuat kesimpulan dengan melibatkan siswa. Selanjutnya untuk lembar kegiatan pengamatan aktivitas siswa pada proses pembelajaran yaitu (1) siswa belum mampu mengungkapkan gagasan setelah melakukan kegiatan kelompok. Oleh karena itu peneliti masih harus melakukan pembelajaran pada siklus berikutnya yaitu siklus II pertemuan kedua.

Berdasarkan hasil belajar Pada siklus II pertemuan kedua dapat diketahui bahwa proses pembelajaran IPA dengan menggunakan strategi pembelajaran *Physical Self Assesment* dikombinasikan dengan Metode Demonstrasi terjadi peningkatan dibandingkan dengan siklus I. Hal ini dapat dilihat dari 15 orang siswa yang terdiri dari 13 siswa yang tuntas dengan hasil presentase 86% sedangkan yang tidak tuntas sebanyak 2 orang dengan nilai presentase 13%. Sedangkan hasil observasi pengamatan guru dan pengamatan siswa semuanya sudah baik, dengan demikian Berdasarkan uraian data pada siklus II maka dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas ini sudah mencapai indikator kinerja 80%.

Berdasarkan hasil diskusi yang dilakukan peneliti dengan guru kelas bahwa hasil belajar siswa pada muatan pelajaran IPA tema 7 dengan menggunakan strategi pembelajaran *Physical Self*

*Assement* dikombinasikan dengan metode demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA tema 7 tersebut sudah mencapai indikator keberhasilan yang diharapkan, sehingga peneliti tindakan kelas ini diakhiri sampai pada siklus II. Berdasarkan pembahasan tersebut maka strategi pembelajaran *Physical Self Assesment* dikombinasikan dengan metode demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA Tema

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran IPA, maka dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan strategi *Physical Self Assesment* dikombinasikan dengan metode demonstrasi hasil belajar siswa meningkat. Hal ini dapat dilihat berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari siklus I bahwa ditemukan 7 siswa yang tuntas atau 47% maka masih perlu dilakukan refleksi sehingga bias meningkatkan hasil belajar pada siklus berikutnya. Pada siklus II terjadi peningkatan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat berdasarkan hasil belajar siswa pada siklus II terdapat 13 siswa yang tuntas atau 87% sedangkan yang tidak tuntas sebanyak 2 siswa atau 13%. Hal ini menunjukkan pada siklus II mengalami peningkatan, sehingga pada siklus kedua pertemuan kedua ini bisa dikatakan optimal.

### Daftar Pustaka

- Akmal, A. (2018). Penerapan metode demonstrasi dalam meningkatkan kemampuan berwudhu pada kelompok B3 TK Islam Ylpi Marpoyan. *Generasi Emas: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1(1), 62-78.
- Djamarah, dkk. (2013). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta. Haidir dan Salim. 2014. *Strategi Pembelajaran*. Medan : Perdana Publishing
- Halidu Salma. 2019. *Perkembangan dan Belajar Peserta Didik*. Gorontalo : Ideas Publishing. Hisbullah. Dan selvi, Nurhayatu, 2018. *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Di Sekolah Dasar*. Makassar : Aksara Timut.
- Indah, W. R. (2014). Penerapan strategi pembelajaran aktif physical self-assessment terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS (penelitian tindakan kelas di kelas VIII-4 SMP PGRI 1 Ciputat).
- Listiyanti, D. (2013). Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Strategi Physical Self-Assessment Mata Pelajaran IPA Kelas IV SD Negeri 3 Genengsari Kecamatan Kemusu Kabupaten Boyolali Tahun Pelajaran 2012/2013 (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Melvin L. Silberman. (2012). *Active Learning: 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Bandung : Nuansa. Nahdi, D. S., Yonanda, D. A., & Agustin, N. F. (2018). Upaya Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Melalui Penerapan Metode Demonstrasi Pada Mata Pelajaran IPA. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 4(2).
- Nonik, N. N., Raga, I. G., & Murda, I. N. (2013). Penerapan Metode Demonstrasi dengan Media

- Kartu Gambar untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Kelompok A di PAUD Widya Dharma Bondalem Tejakula. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 1(1).  
Nurrita, T. (2018). Pengembangan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa. *MISYKAT: Jurnal Ilmu-ilmu Al-Quran, Hadist, Syari'ah dan Tarbiyah*, 3(1), 171. Panai Haris Abdul, Abdullah Gamar, Saleh Meylan. 2018. *Panduan Pembelajaran Sains Berbasis Kerja Ilmiah Bahi Guru Sekolah Dasar* Yogyakarta, Zahir Publishing.
- Rahmat Abdul, 2014. *Pengantar Pendidikan*. Gorontalo : Ideas Publishing.
- Saleh, Meylan. (2015). "Pengaruh Metode Demonstrasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Pembelajaran IPA Materi Sifat-Sifat Cahaya di SDN 16 Bongomeme Kabupaten Gorontalo." *Prosiding Seminar Nasional Jurusan PGSD FIP UNP Tahun 2015*. Vol. 1. No. 1. (13)
- Selvia, E. (2016). Penerapan Strategi Physical Self-Assesment Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 163 Pekanbaru (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).
- Sugiyono. 2017. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Zulkifli, M. A. A., & Risminawati, M. P. (2014). Peningkatan Minat Belajar IPA Melalui Penerapan Strategi Pembelajaran Physical Self Assessment Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 1 Ngembatpadas Sragen Tahun Ajaran 2013/2014 (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).

